

PRESS RELEASE

Rabu, 1 Juli 2020

Terdapat 1 (satu) tambahan kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Kabupaten Kediri, yaitu 1 orang warga Desa Bendo Kecamatan Pare. Namun warga Desa Bendo tersebut meninggal dunia tanggal 28 Juni 2020, sebelum hasil swabnya keluar. Sebelumnya pasien tersebut dirawat di RSKK. Kasus ini merupakan klaster baru dan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Kediri melakukan tracing untuk menelusuri riwayat pasien tersebut.

Dengan tambahan 1 kasus ini, rincian klaster kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Kabupaten Kediri adalah sebagai berikut:

1. Klaster Araya Tulungagung : 10 orang
2. Klaster Jakarta : 3 orang
3. Klaster Kalimantan : 1 orang
4. Klaster Halmahera : 1 orang
5. Klaster Maspion Sidoarjo : 6 orang
6. Klaster Sampoerna : 1 orang
7. Klaster Pelatihan Haji : 5 orang
8. Klaster Pabrik Rokok Mustika : 53 orang
9. Klaster Pondok Pesantren Temboro : 8 orang
10. Klaster Surabaya : 14 orang
11. Klaster Gresik : 1 orang
12. Klaster Sidoarjo : 2 orang
13. Klaster Papua : 1 orang
14. Klaster Pasuruan : 1 orang
15. Klaster Desa Ngadiluwih : 2 orang
16. Klaster Desa Kwadungan : 4 orang
17. Klaster Desa Kambingan : 5 orang
18. Klaster Desa Toyoresmi : 5 orang
19. Klaster Desa Bobang : 3 orang
20. Klaster Desa Kedawung : 3 orang
21. Klaster Desa Kedak : 27 orang
22. Klaster Desa Sidorejo : 2 orang
23. Klaster Desa Sumberbendo : 3 orang
24. Klaster Desa Padangan : 2 orang
25. Klaster Desa Gampeng : 3 orang
26. Klaster Desa Ketawang : 3 orang
27. Klaster Desa Woromarto : 2 orang
28. Klaster Baru : 32 orang

Sementara itu 2 (dua) pasien terkonfirmasi positif Covid-19 telah dinyatakan sembuh, yaitu 1 orang warga Desa Titik Kecamatan Semen dan 1 orang warga Desa Tulungrejo Kecamatan Pare. Dari pemeriksaan laboratorium, hasil swab terhadap keduanya terkonfirmasi negatif dua kali berturut-turut.

Dengan demikian, saat ini terdapat 203 kasus positif Covid-19 di Kabupaten Kediri, dengan rincian 143 orang dirawat, 46 orang sembuh dan 14 orang meninggal.

JURU BICARA GUGUS TUGAS
KABUPATEN KEDIRI

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Ahmad Chotib', with a date '29-' written to the right of the signature.

dr. AHMAD CHOTIB